

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk mengatasi inferioritas siswa di MTs. Swasta Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung diperoleh beberapa kesimpulan:

1. Sebab terjadinya perasaan inferioritas dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu faktor dalam diri dan luar diri. Faktor dalam diri merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini timbul karena siswa menganggap adanya rasa tidak mantap terhadap dirinya sendiri. Sedangkan faktor luar diri siswa merupakan faktor yang timbul dari lingkungannya sendiri. Diartikan bahwa timbulnya perasaan rendah diri terlihat dari keadaan keluarga miskin, orang tua yang berpisah, keluarga yang tidak harmonis. Hal tersebut menjadi sebab munculnya perasaan inferioritas sehingga siswa merasa adanya rasa tidak percaya diri bahwa sesungguhnya ia memiliki potensi dan kemampuan diri yang luar biasa. Terjadinya inferioritas juga disebabkan dari beberapa aspek yaitu, aspek fisik, aspek mental dan aspek sosial. Aspek fisik, munculnya perasaan inferioritas karena adanya kekurangan pada bagian tubuh. Aspek mental, munculnya perasaan inferioritas karena adanya tingkat kecerdasan yang rendah. Aspek sosial, munculnya perasaan inferioritas karena adanya sikap siswa yang tidak menghidupkan dirinya ditengah-tengah lingkungan sosialnya.
2. Bentuk inferioritas yang terjadi pada siswa adalah bentuk inferioritas murni dan bentuk ditutup-tutupi, siswa yang mengalami perasaan inferioritas murni diperlihatkan dengan adanya beberapa perilaku siswa yang menunjukkan pada inferioritas bentuk murni yaitu, adanya sikap malu-malu, keragu-raguan, merasa takut, dan merasa tidak aman dalam lingkungan sosialnya sedangkan bentuk ditutup-tutupi adanya perilaku menutup perasaan malu, takut, ragu untuk menampilkan diri dilingkungan sosial.

3. Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perasaan inferioritas siswa di MTs. Swasta Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung yaitu memberikan bantuan kepada siswa agar dapat mengatasi perasaan merasa kurang dan tidak berharga melalui layanan bimbingan dan konseling individu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah MTs. Swasta Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung semestinya memberikan loyalitas perhatian, fasilitas agar terlaksananya pencapaian tujuan dari layanan konseling yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya. Perasaan inferioritas yang terjadi pada siswa tersebut tidak dapat dibiarkan dan disepelekan akan berdampak pada perkembangan psikis siswa. Karena berdasarkan wawancara peneliti terhadap siswa, bahwa mereka sangat membutuhkan layanan untuk mengefektifkan kegiatan sehari-hari siswa agar lebih baik dan berkembang maju.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling MTs. Swasta Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, hendaknya memberikan bantuan kepada siswa melalui layanan konseling yang semestinya dibutuhkan, dengan adanya pemberian layanan kepada siswa merupakan usaha besar yang diberikan kepada siswa yang bertujuan agar terentaskannya masalah siswa. Sehingga adanya pencapaian kehidupan efektif sehari-hari dan mencegah terjadinya kehidupan efektif yang terganggu.
3. Bagi guru matapelajaran MTs. Swasta Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, hendaknya pada saat proses pembelajaran terjadi, adanya tingkat kepedulian guru matapelajaran terhadap keadaan, kemampuan siswa dan tidak langsung menekan siswa agar mampu mencapai tujuan dengan sesuai kriteria guru tersebut. Hal itu hanya saja akan memberatkan siswa, karena dalam perkembangannya setiap siswa memiliki keunikan dan perbedaan masing-masing termasuk adanya kelebihan dan kelemahan yang dimiliki siswa.
4. Bagi siswa MTs. Swasta Al-Jam'iyatul Washliyah Tembung, hendaknya siswa dapat ikut serta dan aktif dalam pelaksanaan pemberian layanan konseling serta dalam proses pembelajaran. Sebagai siswa hendaknya harus memiliki motivasi semangat yang tinggi agar dapat mencapai perkembangan yang efektif dan terhindarnya kehidupan efektif yang terganggu.
5. Bagi penelitian lain yang ingin melakukan penelitian dengan masalah yang sama, hendaknya skripsi ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dalam penelitian dan dalam pelaksanaannya lebih baik lagi.